

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Restoran SugaraBEATS merupakan fasilitas dari Hotel Indigo Bintan Lagoi Beach, sebuah hotel bintang lima yang dikelola IHG (*InterContinental Hotels Group*) yang berlokasi di kawasan pariwisata premium Bintan, Kepulauan Riau. Perancangan interior ini merupakan respon dari adanya tantangan pembangunan di kawasan wisata modern dengan kebutuhan untuk menonjolkan identitas lokal Melayu Bintan di tengah homogenitas resor modern tepi pantai tropis.

Fokus utama dalam perancangan ini adalah memecahkan permasalahan bagaimana mengintegrasikan identitas lokal Melayu Bintan dengan pendekatan neo vernakular untuk mencapai target okupansi hotel di tengah homogenitas resor modern tepi pantai tropis. Permasalahan desain juga mencakup kebutuhan untuk menciptakan sirkulasi ruang yang lebih efisien bagi pengunjung dan staf, serta merancang interior yang nyaman dan fungsional. Tata letak ruang yang ada memiliki beberapa permasalahan seperti tumpang tindih pada beberapa titik sirkulasi.

Oleh karena itu, perancangan ini menawarkan solusi melalui konsep “Harmoni Melayu Bintan”, menggunakan pendekatan neo vernakular. Pendekatan ini direalisasikan melalui tiga elemen, antara lain ‘Neo’ melalui pemilihan material modern seperti sintered stone, granit tile finish glossy, hpl, dan mirror glass grey. Element kedua dan ketiga diambil dari unsur ‘vernakular’ dari budaya masyarakat dan alam setempat. Representasi masyarakat Melayu Bintan diwujudkan dalam transformasi elemen rumah panggung tradisional seperti penggunaan ornamen lebah bergantung dan pucuk rebung menjadi bentuk visual yang disederhanakan dan modern, serta representasi dari alam, mengambil siluet perahu lancang kuning yang menjadi jembatan antara kehidupan pesisir Melayu dan lautan.

Perancangan ini menjawab kunci permasalahan utama mengenai diferensiasi di tengah kawasan esor modern tepi pantai tropis yang homogen dengan mengoptimalkan pendekatan neo vernakular. Integrasi identitas lokal ini dicapai

melalui penyaringan elemen budaya dalam hal ini mengambil siluet perahu lancang kuning dan rumah Melayu bintan untuk menjadi pola dekoratif dan bentuk arsitektural elegant yang diterapkan seperti pada detail lampu, plafon, dan partisi. Penggunaan material kelas atas diterapkan dari elemen ‘neo’ dengan mengambil material bahan seperti sintered stone, granit tile, dan aksen gold tidak hanya sekedar memastikan standar kemewahan bintang lima terpenuhi, tetapi juga memastikan daya tahan material di iklim tropis. Dengan penciptaan ruang yang beridentitas kuat, Restoran SugarBEATS bertransformasi menjadi focal point yang menarik pengunjung. Secara efektif memecahkan isu homogenitas dan berkontribusi pada penguatan branding unik serta pencapaian target okupansi hotel.

Melalui pendekatan neo vernakular ruangan menonjolkan identitas daerah, menciptakan medium edukasi budaya, dan meningkatkan kualitas pengalaman pengguna. Hal tersebut dicapai melalui komposisi warna *glamor* tropis kontemporer yang diambil dari warna tanah dan aksen gold dari lancang kuning serta dalam penggunaan warna kontras ekstrim hitam dan putih pada lantai ditujukan untuk memfokuskan perhatian pada tekstur dan bentuk desain vernakular.

#### **B. Saran**

1. Perancangan ini dengan fokus utama pada respons terhadap dua isu krusial, yang pertama kurangnya identitas unik di tengah homogenitas kawasan resor tepi pantai Bintan dan yang kedua mengenai tata letak ruang eksisting yang kurang efisien. Solusi desain diimplementasikan melalui konsep neo vernakular “Harmony Melayu Bintan” dan pemilihan alternatif layout yang dinilai lebih efektif.
2. Saran untuk desainer selanjutkan karena keterbatasan waktu dan tenaga penulis berharap menghadirkan solusi yang lebih inovatif dan pengembangan ide lebih mendalam pada proyek ini terutama pada aspek yang belum dijadikan fokus utama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Mudra, M. (2004). : *Rumah Melayu – Memangku Adat Menjemput Zaman* (awal). Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu & Adicita Karya Nusa, Yogyakarta.
- Arthini, N. N. S., Dewi, N. K. W. K., & Sekarti, N. K. (2022). Preferensi Wisatawan Terhadap Butler Service Signature di The ST. Regis Bali Resort. *Journal of Hospitality Accommodation Management (JHAM)*, 1(2), 112–123. <https://doi.org/10.52352/jham.v1i2.833>
- Astanto, S. B. (2016). *KONTRIBUSI KEARIFAN LOKAL YOGYAKARTA: METODE MEMILIH KAYU BAGI DESAIN PRODUK UNTUK INTERIOR: Vol. II* (Nomor 1).
- Atmodjo, M. (2005). *Restoran dan segala permasalahannya*. Andi Offset.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Perkembangan Pariwisata Oktober 2024*.
- BPS Kabupaten Bintan. (2024). *kabupaten Bintan Dalam Angka-2024*.
- BPS-Statistik Wisatawan Nusantara. (2023).
- Coles, John., & House, Naomi. (2007). *The fundamentals of interior architecture*. AVA Academia.
- Dinas, K., Dan, K., Kabupaten, P., Berbasis, B., Rahmad, W. A., Nurul Huda, D., & Kriswantoro, A. (2023). Sistem Informasi Pengolahan Data. *Jurnal Bangkit Indonesia*, 12(01).
- Hendrik, O., Rogi, A., Pengajar, S., Arsitektur, J., Teknik, F., & Ratulangi, S. (2011). *ARSITEKTUR VERNAKULAR: PATUTKAH DIDEFINISIKAN ?* 3(2), 32–39.
- Indonesia, K. P. (2021). *Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Nomor 4 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata*. [www.jdih.kemenparekraf.go.id](http://www.jdih.kemenparekraf.go.id)
- Kilmer, R., & Kilmer, W. O. (2014). *Designing Interior* (2 ed.). : John Wiley & Sons Inc.
- Laleng, R. (2025, April 10). *PAD Bintan 2024 Capai Rp275 Miliar, Angka Penyumbang Terbesar dari Sektor Perhotelan*. tribunnews.com.

- Larasati, S. (2016). *Excellent Hotel Operation* (S. Larasati, Ed.; pertama). Ekuilibria.
- Malik, A., Ibrahim, A., Setyadiharja, R., & hafrizal, R. (2025, Juli 11). *Bintan: Simpul Sejarah Melayu dan Maritim Nusantara*. Masyarakat Sejarawan Indonesia Kepulauan Riau. <https://msikepri.or.id/2025/07/bintan-simpul-sejarah-melayu-dan-maritim-nusantara/>
- Maloring, I. Y., Rengkung, J., & Wuisang, C. (2015). Re-design Taman Budaya Sulawesi Utara Di Manado “Neo-vernacular Architecture.” *Doctoral dissertation, Sam Ratulangi University*.
- Marlina, E. (2008). *Panduan Perancangan Bangunan Komersial*. Andi Offset.
- Nuraini, Amin, M. N., & Ratnasari, D. (2025). *NIPAH: Jurnal Pelita Studi Islam Dan Humaniora* ISSN (Print) : xxx-xxx <https://jurnalpelitanegribelantaraya.com/index.php/nipah> ISSN (Online): xxx-xxx Volume 1 Nomor 1 tahun 2025 Halaman 54. <https://jurnalpelitanegribelantaraya.com/index.php/nipah>
- Nurcahyo, M. (2022). KAJIAN PERAN SKETSA DALAM PROSES KREATIF DAN PENDIDIKAN DESAIN (Kasus Pengalaman Belajar Desain di Era Digital). Dalam *Jurnal Pengetahuan & Perancangan Desain Interior* | (Vol. 10, Nomor 2).
- Nurcahyo, M. (2024). *Interior Design Aesthetics: Harmonizing Theme, Style, Color, and Material*.
- Okumus, B. (2021). Food Tourism Research: a Perspective Article Tourism Review. *Tourism Review* 76, 1, 38–42.
- Pane, I. F., Ginting, S. G. B., Salkina, Y., & Nasution, A. H. (2020). Potensi Arsitektur Melayu Sebagai Warisan Budaya Di Sumatera Utara. In *Talenta Conference Series: Energy and Engineering (EE)*, 3 No.1.
- Panero, J., & Zelnik, M. (1979). *Human dimension & interior space: A source book of design reference standards*. WHITNEY LIBRARY OF DESIGN (an imprint of Watson-Guptill Publications).
- pdf-sk-dirjen-pariwisata-no-14-u-ii-88\_compress.* (1988).
- Rodriguez, R. (2025, Januari 14). *Misteri Sejarah di Pulau Bintan: Dari Perdagangan Hingga Wisata Eksotis*. mapleleafrv.

- <https://mapleleafrv.com/misteri-sejarah-di-pulau-bintan-dari-perdagangan-hingga-wisata-eksotis/>
- Samin, R., & Khodijah. (2019). *KEARIFAN LOKAL INDUSTRI PERKAPALAN MASYARAKAT MELAYU BINTAN KEPULAUAN RIAU STUDI PERAHU LANCANG KUNING*. (A. Muhammad, Ed.; pertama). UMRAH Press, Tanjungpinang.
- Soekresno. (2000). *Manajemen Food and Beverage*. Gramedia Pustaka Utama.
- Stevens, P., Knutson, B., & Patton, M. (1995). *DINESERV: A tool for measuring service quality in restaurants*. *The Cornell Hotel and Restaurant Administration Quarterly*. 36(2).
- Surya Pratama, A., Rojak, D. A., Devalloh, R., & Annas, J. (2021). Penerapan Arsitektur Neo Vernakular Di Indonesia. *Jurnal Arsitektur Zonasi*. <https://doi.org/10.33364/jidar>
- Umri, S. H. (2010). *Ragam hias arsitektur rumah Melayu*. PT. Mapan.